

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMILIH PROGRAM STUDI REKAM MEDIK DAN INFORMATIKA KESEHATAN DI APIKES CITRA MEDIKA SURAKARTA

Istiyawati Rahayu

APIKES Citra Medika Surakarta dan istie_wati81@yahoo.com

Abstrak

Mahasiswa dalam mengambil keputusan pada saat menentukan program studi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya citra institusi, minat mahasiswa, keputusan bersama yang diambil dan tersedianya lapangan kerja setelah mereka lulus nantinya. Populasi dalam penelitian ini semua mahasiswa baru angkatan 2017 pada APIKES Citra Medika dan pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling sebesar 177 mahasiswa. Metode penelitian dengan menggunakan uji validitas dengan hasil signifikan Sig 2-tailed (0,000) < α (0,05), uji reliabilitas hasilnya signifikan karena hasilnya <0,6 dan analisis factor. Berdasarkan hasil analisis factor dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam memilih program studi rekam medic dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta paling banyak di pengaruhi oleh variabel tersedianya lapangan kerja bagi lulusan dengan ditunjukkan dengan hasil analisis factor pada item pertanyaan lulusan rekam medic dan informatika kesehatan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya sebanyak 74,2%..

Kata Kunci: citra, minat, keputusan bersama,tersedianya lapangan kerja

Abstract

Students in making decisions when determining a course of study are influenced by several things such as institutional image, student interest, joint decisions taken and the availability of employment after they graduate. The population in this study are all freshmen of 2017 at APIKES Citra Medika and sampling using Accidental sampling technique of 177 students. The research method using validity test with significant result of Sig 2-tailed (0.000) < α (0,05), reliability test result is significant because result <0.6 and factor analysis. Based on result of factor analysis can be concluded that student in choosing medic record study program and health informatics in APIKES Citra Medika Surakarta most influenced by variable of job availability for graduates with indicated with result of factor analysis on item of graduate medic record and health informatics graduate get job according to the field as much as 74.2%

Keywords: Image, interests,decision together, the availability of employment

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan sampai kejenjang yang lebih tinggi. Setiap tahun siswa yang lulus dari SMA, MAN atau SMK akan menentukan langkah lebih lanjut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri maupun swasta, sekolah tinggi dan akedemi.

Akademi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang akhli dibidangnya, agar para lulusan siap bersaing di dunia kerja yang semakin ketat dengan bersaing.

Beberapa akademi mempunyai program studi yang berbeda- beda. Pada dasarnya setiap mahasiswa yang ingin melanjutkan ke akademi akan memilih program studi sesuai dengan keinginan dan harapan mampu membekali mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan seiring dengan semakin ketatnya

persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kompetensinya.

Memilih program studi pada akademi bukan merupakan persoalan yang mudah bagi calon mahasiswa. Terdapat banyak program studi yang ditawarkan di akademi salah satunya adalah rekam medik dan informatika kesehatan, sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan lulusan rekam medik dan informatika kesehatan yang cepat diserap ke dalam dunia kerja. Lulusan rekam medik dan informatika kesehatan saat ini sedang banyak dibutuhkan oleh instansi kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, BPJS dan Poliklinik.

Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor yang melatar belakangi keputusan untuk menentukan pilihan dalam memilih program studi di akademi, diantaranya citra institusi, minat mahasiswa, keputusan bersama yang diambil atas banyak pertimbangan dan tersedianya lapangan pekerjaan yang menampung setelah mereka lulus.

Citra dari sebuah akademi biasanya mempengaruhi bagi mahasiswa dalam menentukan pilihannya contohnya dari segi akreditasi sangat berpengaruh, dilihat juga dari minat terhadap program studi yang dikehendaki, dorongan dari keluarga juga mempengaruhi keputusan untuk memilih program studi. Lulusannya pun diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan bahkan sudah ada yang menampung setelah mereka lulus nantinya, Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil mahasiswa dalam menentukan program studi di akademi. Dengan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta.

Berdasarkan catatan dari akademik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa perekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta setiap tahun mengalami kenaikan, mulai dari tahun 2014 – 2017. Seperti terlihat dalam Tabel 1. Hal tersebut yang mendasari untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa baru angkatan 2017 di APIKES Citra Medika Surakarta yang baru saja masuk. Hal tersebut bermaksud untuk mendapatkan data atau informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih program studi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa APIKES Citra Medika
dari Tahun 2013-2017

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2013	246
2014	251
2015	278
2016	300
2017	318

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat rumusan masalah apakah faktor citra akademi, minat mahasiswa, keputusan bersama dan tersedianya lapangan pekerjaan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau

Teknologi tertentu dan biasanya hanya ditempuh dalam jangka waktu tiga tahun . Akademi lebih sempit dari pada sekolah tinggi ataupun politeknik, karena hanya menjalankan program pendidikan pada satu atau beberapa cabang keilmuan (infomahasiswa.com 2017).

Citra, (Kolter & Fox ,1995) mendefinisikan citra sebagai jumlah dan gambaran-gambaran, kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu obyek, obyek itu berupa organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset, karena citra mempunyai dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal.

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Sardiman, 2014). Sedangkan menurut Darmadi (2009), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Keputusan Bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati, dipertimbangkan serta dilakukan pembahasan yang matang. Keputusan bersama biasanya diambil dengan musyawarah mufakat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Tersedianya lapangan kerja bagi lulusan rekam medis dan informatika kesehatan merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi. Lulusan rekam medis dan informatika kesehatan masih banyak dibutuhkan di rumah sakit, puskesmas, poliklinik.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode menyebar kuisisioner yang sebelumnya sudah dirancang isinya dengan skala likert, yaitu skala yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak *construct* yang diukur. Skala likert yang digunakan dinyatakan dengan angka 1 sampai 5. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* (Sugiyono, 2010) mengungkapkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan bersedia mengisi kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa baru angkatan 2017 program studi rekam medik dan informatika kesehatan APIKES Citra Medika surakarta.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini

adalah citra, minat, keputusan bersama dan tersedianya lapangan kerja.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta angkatan 2017. Sampelnya berjumlah 177 mahasiswa yang bersedia mengisi data kuesioner.

Analisis Statistik

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan hal yang penting bagi suatu alat ukur, karena pengujian ini menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Sekaran, 2006). Untuk uji validitas akan digunakan *Factor Analysis*, di mana syarat boleh dilakukannya analisis faktor harus memiliki nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) $> 0,50$. Item pernyataan dikatakan valid jika memiliki *factor loading* $\geq 0,50$ dan telah terekstrak sempurna (Ghozali, 2009).

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009).

Konsistensi internal item-item pertanyaan dalam kuesioner akan diuji dengan *Cronbach's Alpha* dengan nilai yang digunakan harus lebih dari 0,7 meskipun nilai 0,6 juga masih dapat diterima. Sekaran (2006) mengklasifikasi nilai *cronbach's alpha*, sebagai berikut :

Koefisien antara 0,8-1 menunjukkan reliabilitas yang baik, Koefisien antara 0,6-0,79 menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima. Koefisien $< 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang kurang baik.

Analisis faktor adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membentuk faktor-faktor dalam rangka analisis faktor dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yang mudah ditemui dan bersedia mengisi. Responden dalam penelitian ini 177 mahasiswa. Dari 177 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 158 mahasiswa (89%), berdasarkan dari pendidikan terakhir sebanyak 133 mahasiswa (64%) lulusan SMA, berdasarkan jurusan sewaktu SMA adalah jurusan IPA sebanyak 76 mahasiswa (44%), berdasarkan informasi yang didapat berasal dari marketing sebanyak 109 mahasiswa (61%).

Tanggapan Responden

Berdasarkan tanggapan responden variabel citra institusi diperoleh informasi bahwa nilai mean tanggapan responden atas indikator citra institusi 1 sampai 4 antara 4,03 sampai 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa menurut responden citra institusi mempunyai nilai yang tinggi. Nilai mean tertinggi pada jawaban indikator 3 yaitu "Memiliki status akreditasi yang baik mempengaruhi responden memilih APIKES Citra Medika" dan terendah pada jawaban indikator 4 yaitu "Lokasi yang strategis membantu saya mengetahui APIKES Citra Medika". Hal ini berarti sebagian besar responden menilai status akreditasi yang baik sebagai pengambil keputusan untuk berkuliah di APIKES Citra Medika dengan program studi perekam medis.

Deskripsi tanggapan responden tentang minat mahasiswa diperoleh informasi bahwa nilai mean tanggapan responden atas indikator minat 1 sampai 6 antara 2,28 sampai 4,29. Ini menunjukkan tingkat minat yang dimiliki responden tinggi. Nilai mean tertinggi pada jawaban indikator 1 yaitu "Prodi rekam medk yang saya pilih sesuai dengan cita-cita yang ingin responden raih" dan terendah pada jawaban indikator 5 yaitu "Saya memilih prodi ini, karena banyak teman saya yang memilih prodi ini". Hal ini berarti sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi dengan prodi yang mereka pilih.

Tanggapan responden atas indikator keputusan bersama 1 sampai 4 antara 3,98 sampai 2,13. Ini menunjukkan tingkat keputusan bersama yang dimiliki responden tinggi. Nilai mean tertinggi pada jawaban indikator 1 yaitu "Pengaruh keluarga sangat mendorong saya untuk memilih jurusan perekam medis di APIKES Citra Medika" dan terendah pada jawaban indikator 2 yaitu "Saya memilih jurusan perekam medis karena banyak teman saya yang masuk jurusan perekam medis di APIKES Citra Medika". Hal ini berarti sebagian besar responden dipengaruhi oleh dorongan keluarga untuk memilih jurusan perekam medis.

Tanggapan responden atas indikator tersedianya lapangan pekerjaan 1 sampai 4 antara 4,42 sampai 4,60. Ini menunjukkan tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan yang dimiliki responden tinggi. Nilai mean tertinggi pada jawaban indikator 1 yaitu "Banyak rumah sakit yang membutuhkan lulusan perekam medis dan terendah pada jawaban indikator 2 yaitu "SLulusan perekam medis dari APIKES Citra Medika mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya". Hal ini berarti sebagian besar responden merasa banyak rumah sakit yang membutuhkan lulusan rekam medic dan informatika kesehatan.

Uji validitas dan Reliabilitas

Langkah awal yang dilakukan dari analisis statistik adalah uji validitas data. Pengujian validitas dilakukan pada empat variabel utama dalam penelitian ini. Hasil CFA untuk item-item pernyataan citra institusi yang berjumlah 4 item, minat mahasiswa berjumlah 6 item, keputusan bersama berjumlah 4 item dan ketersediaan lapangan kerja berjumlah 4 item menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang memiliki validitas baik. Data dikatakan valid jika nilai Sig-2-tailed (0,000) < α (0,05), pada tabel uji validitas bisa dilihat korelasi antara masing-masing menunjukkan angka diatas 0,5 jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indicator valid. Kemudian langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai signifikannya > dari nilai cronbach's alpha yaitu nilai signifikansinya > dari 0,6. Pada tabel uji reliabilitas dapat dilihat bahwa dari delapan belas factor pertanyaan yang ada, semua dikatakan reliabel karena nilai signifikansinya diatas 0,6.

Uji analisis faktor

Berdasarkan hasil dari analisis faktor didapat nilai KMO-MSA sebesar 0,688, artinya 0,688 lebih besar dari 0,5 dan p-value Bartett's Test 0,00(<0,05), maka proses analisis faktor dapat berlanjut dan model faktor yang terbentuk layak digunakan.

Tabel 2. Analisi faktor citra

Comp onent	Total Variance Explained			
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	2.019	50.470	50.470	2.019
2	.864	21.610	72.079	
3	.663	16.574	88.654	
4	.454	11.346	100.000	

Tabel 3 analisis faktor minat

Component	Total Variance Explained			
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulati ve %	
1	2.592	43.193	43.193	2.592
2	1.023	17.056	60.249	1.023
3	.815	13.584	73.833	
4	.664	11.060	84.893	
5	.497	8.277	93.170	
6	.410	6.830	100.000	

Secara umum banyaknya faktor yang harus diambil berdasarkan nilai eigenvalue >1 sehingga kita ambil 2 faktor dalam kasus ini.

**Tabel 3 analisis faktor keputusan bersama
Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulat ive %	
	1	1.913	47.814	47.814
2	.909	22.719	70.533	
3	.651	16.282	86.815	
4	.527	13.185	100.000	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa faktor satu dengan varian sebesar 47,814%.

**Tabel 4 analisis faktor tersedianya
lapangan kerja**

Component	Total Variance Explained			
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loading s
	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	2.778	69.448	69.448	2.778
2	.466	11.649	81.096	
3	.408	10.202	91.298	
4	.348	8.702	100.000	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa faktor satu dengan varian sebesar 69,448%.

Dengan melihat component Matrix menunjukkan nilai korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa korelasi variabel citra 1 dengan faktor 1 adalah 0,796. Variabel citra 2 dengan faktor 1 adalah 0,797, variabel citra 3 dengan faktor 1 adalah 0,709 dan variabel citra 4 dengan faktor 1 adalah 0,497. Ketiga component variabel citra >0,5 maka ketiga faktor yang terbentuk dapat dikatakan tepat dalam merangkum keempat variabel yang ada, sedangkan satu component citra <0,5 maka satu variabel citra dapat dikatakan tidak tepat dalam merangkum keempat variabel yang ada.

Component matrix minat pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa korelasi variabel minat 1 dengan faktor 1 adalah 0,745, variabel minat 2 dengan faktor 1 adalah 0,730, variabel minat 3 dengan faktor 1 adalah 0,544, variabel minat 4 dengan faktor 1 adalah 0,757, variabel minat 5 dengan faktor 1 adalah 0,558, variabel minat 6 dengan faktor 1 adalah 0,569.

Component matrix keputusan bersama pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa korelasi variabel KeBer1 dengan faktor 1 adalah 0,425, variabel KeBer 2 dengan faktor 1 adalah 0,713, variabel KeBer 3 dengan faktor 1 adalah 0,796, variabel KeBer 4 dengan faktor 1 adalah 0,768, dari situ ada satu component variabel KeBer

<0,5 yang dapat dikatakan tidak tepat dalam merangkum keempat variabel yang ada.

Component matrix tersedianya lapangan kerja bersama pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa korelasi variabel Lapker1 dengan faktor 1 adalah 0,820, variabel Lapker 2 dengan faktor 1 adalah 0,861, variabel Lapker 3 dengan faktor 1 adalah 0,842, variabel Lapker 4 dengan faktor 1 adalah 0,809.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta dengan sampel 177 mahasiswa baru angkatan tahun 2017. Langkah awal yang dilakukan adalah uji validitas. Data dikatakan valid jika nilai r_{total} signifikansinya $>0,5$ pada tabel uji validitas dapat dilihat korelasi antara masing – masing menunjukkan angka diatas 0,5 jadi ada hubungan antara variabel masing – masing indikator adalah valid.

Kemudian melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha yaitu nilai signifikansinya $>$ dari 0,6. Pada tabel uji reliabilitas dari delapan belas faktor pertanyaan yang ada semuanya dikatakan reliabel karena signifikansinya diatas 0,6.

Analisis faktor citra dengan empat variabel: prestasi akademik institusi (63,4%), Kualitas pendidikan di institusi (63,5%), memiliki status akreditasi yang baik pada institusi (50,3%), lokasi yang strategis (24,7%).

Analisis faktor minat dengan enam variabel: Prodi rekam medik dan informatika kesehatan sesuai dengan cita –cita (73,9%), inisiatif (62,2%), tidak ada prodi lain yang menarik (50,2%), bercita-cita sebagai perekam medis (65,1%), banyak temen (70,5%), karena penghasilan orang tua (39,6%).

Analisis faktor dalam mengambil keputusan bersama dengan empat variabel; pengaruh keluarga mendorong memilih jurusan rekam medik dan informatika kesehatan (18%), banyak teman yang masuk jurusan rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika (50,8%), profesi orang tua sebagai tenaga kesehatan (63,4%), lingkungan sekitar yang banyak berprofesi sebagai perekam medis (59%).

Analisis faktor tersedianya lapangan kerja dengan empat variabel ; banyaknya rumah sakit yang membutuhkan lulusan (67,2%), lulusan rekam medik dan informatika kesehatan yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya (74,2%), adanya kerjasama dengan berbagai rumah sakit (71%), lulusannya mudah diserap didunia kerja (65,4%).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah dari delapan belas pertanyaan semua berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi rekam medik dan informatika kesehatan di APIKES Citra Medika Surakarta. Dari 18 pertanyaan yang berpengaruh paling tinggi ada dalam pertanyaan lulusan rekam medik dan informatika kesehatan dari APIKES Citra Medika Surakarta mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya sebanyak 74.2% dan sedangkan yang paling sedikit terdapat dalam pertanyaan lokasi yang strategis membantu mengetahui APIKES Citra Medika Surakarta sebanyak 24,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hidayat, 2014. *Analisis Faktor SPSS*. <https://www.statistikian.com/2014> diakses 18 Juli 2017
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Kotler & Karen F.A. Fox, 1995, *Strategic Marketing For Education Instruutiun*, Second Edition, Prentice-Hall Inc.
- Sardiman A M.2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methodes for Bussiness*. New York: John Wiley
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta